

ARTIKEL REVIEW: TREND PEMILIHAN SEDIAAN KOSMETIK HERBAL PADA KULIT WAJAH

REVIEW ARTIKEL :TRENDS IN SELECTION OF HERBAL COSMETICS PREPARATIONS FOR FACIAL SKIN

I Putu Satria Antara ^{a,1} Fitria Megawati ^{a,2*}, Ni Luh Kade Arman Anita Dewi ^{a,3}

^a Program Studi Diploma III Farmasi, Fakultas Farmasi Universitas Mahasaraswati Denpasar, Jalan Kamboja Nomor 11A Denpasar, 80233 Indonesia

¹ putusatriaantara@gmail.com; ² fitriamega83@unmas.ac.id*; ³ armanita@unmas.ac.id

* Corresponding author

Abstrak

Kosmetika adalah bahan atau sediaan yang dimaksudkan untuk digunakan pada bagian luar tubuh manusia (epidermis, rambut, kuku, bibir dan organ genital bagian luar) atau gigi dan membran mukosa mulut. Artikel ini bertujuan untuk melihat potensi dari kosmetik herbal yang digunakan pada kulit wajah. Hal yang menjadi nilai penting dalam artikel review ini adalah bagaimana trend dari bentuk produk yang digemari oleh masyarakat. Jenis metode penelitian yang digunakan pada review artikel ini yaitu menggunakan studi artikel *review*, dengan cara mengumpulkan data yang berasal dari artikel dalam bentuk jurnal mengenai topik penggunaan sediaan kosmetik herbal pada wajah di 5 tahun terakhir. Jarak 5 tahun terakhir diambil dikarenakan masih bisa dianggap sebagai data yang baik untuk digunakan. Bentuk sediaan kosmetik herbal yang banyak digunakan pada 5 tahun terakhir adalah sediaan krim. Sediaan krim dipilih dikarenakan kemudahannya dalam penggunaan pada wajah dibandingkan dengan bentuk sediaan yang lain.

kata kunci: herbal; kosmetik; wajah

Abstract

Cosmetics are ingredients or preparations intended for use on the outside of the human body (epidermis, hair, nails, lips and external genital organs) or teeth and oral mucous membranes. This article aims to look at the potential of herbal cosmetics used on facial skin. The thing that becomes an important value in this review article is how the trend of product forms is favored by the public. The type of research method used in this article review is using a review article study, by collecting data derived from articles in journal form regarding the topic of using herbal cosmetic preparations on the face in the last 5 years. The distance of the last 5 years is taken because it can still be considered as good data to use. The most widely used herbal cosmetic dosage forms in the last 5 years are cream preparations. Cream preparations were chosen because of their ease of use on the face compared to other dosage forms.

keywords: herbs; cosmetics; face

PENDAHULUAN

Kosmetik sudah dikenal oleh manusia sejak jaman dahulu. Pada abad ke-19, selain untuk kecantikan, pemakaian kosmetik mulai mendapat perhatian juga untuk kesehatan. Bahkan sekarang teknologi kosmetik begitu maju dan merupakan gabungan antara kosmetik dan obat (pharmaceutical) atau yang dimaksud dengan kosmetik medik (cosmeceutical). Tidak lagi

disangkal lagi bahwa produk kosmetik sangat diperlukan oleh manusia, baik itu laki-laki maupun perempuan [1].

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan, kosmetika adalah bahan atau sediaan yang dimaksudkan untuk digunakan pada bagian luar tubuh manusia (epidermis, rambut, kuku, bibir dan organ genital bagian luar) atau gigi dan membran mukosa mulut. Kosmetik digunakan untuk

²email korespondensi : fitriamega83@unmas.ac.id

membersihkan, mewangikan, mengubah penampilan, dan memelihara tubuh pada kondisi baik [2]. Wajah sebagai salah satu bagian luar tubuh yang terlihat menggunakan kosmetik dalam perawatannya. Kosmetik pada wajah dipergunakan untuk mencerahkan kulit dan menjaga kondisi kulit wajah.

Menurut pasar global analisis, pasar kosmetik global mengalami kontraksi yang cukup dalam pada 2020. Melansir Statistik, pertumbuhan pasar kosmetik global turun 8% pada tahun lalu. Persentase itu lebih rendah 13,25% dibandingkan pertumbuhannya pada 2019 yang naik 5,25%. Hal tersebut sejalan dengan kondisi perekonomian dunia yang sedang lesu akibat pandemi virus corona Covid-19 [3]. Perkembangan produksi produk kosmetik perlu ditingkatkan lagi, mengingat kosmetik dapat menjaga kondisi tubuh baik dalam akibat pandemi yang terjadi.

Sebelum era pandemi, kosmetik herbal dengan produk perawatan kulit sangat digemari di kalangan global. Menurut data research series 2021 yang dikeluarkan kedutaan republik Indonesia, penjualan kosmetik alami dan organik mengalami pertumbuhan 7% di Eropa selama 5 tahun terakhir. Lingkup bahan alami bahan yang digunakan umumnya adalah minyak nabati [4]. Ini memperlihatkan bahwa ini merupakan waktu yang tepat untuk mengeluarkan potensi dari kosmetik bahan alami.

Artikel ini bertujuan untuk melihat potensi dari kosmetik herbal yang digunakan pada kulit wajah. Hal yang menjadi point penting dalam artikel review ini adalah bagaimana trend dari bentuk produk yang digemari oleh masyarakat. Melihat dari perspektif pembuat artikel, bisa

mengetahui potensi dan trend dari ide produk yang dihasilkan. Potensi tersebut bisa dikembangkan dan menjadi peluang pasar dalam area kosmetik herbal pada wajah

METODE PENELITIAN

Jenis metode penelitian yang digunakan pada review artikel ini yaitu menggunakan studi artikel review, dengan cara mengumpulkan data yang berasal dari artikel dalam bentuk jurnal mengenai topik penggunaan sediaan kosmetik herbal pada wajah di 5 tahun terakhir ini. Pengumpulan jurnal dianalisis dan dikelompokkan hasilnya berdasarkan bentuk sediaan dan disimpulkan optimalisasi dan trend kosmetik herbal pada wajah yang digunakan. Pemilihan referensi suatu artikel review menggunakan media google scholar dan Pubmed dengan kata kunci herbal, cosmetic, dan face.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kosmetika adalah sediaan yang dimaksudkan untuk digunakan pada bagian luar tubuh manusia seperti epidermis, rambut, kuku dan bibir. Kosmetika digunakan terutama untuk membersihkan, mewangikan, melindungi atau memelihara tubuh pada kondisi baik. Menurut badan POM, sediaan kosmetika mempunyai beberapa bentuk yang diantaranya padat, setengah padat, cair, dan aerosol. Bentuk sediaan yang ditemukan pada hasil review artikel meliputi sediaan face toner, masker wajah, lotion, dan krim. Setelah dilakukan research artikel dari berbagai jurnal Pemilihan Sediaan Kosmetik Herbal Pada Kulit Wajah didapatkan hasil diantaranya:

Tabel 1. Hasil Review

No	Bentuk Sediaan	Sumber Bahan Herbal	Bagian Tanaman	Zat Aktif	Fungsi	Referensi
1	Face toner	<i>Angelica gigas</i>	Akar	flavonoid, saponin, fosfor dan alkaloid	Antiaging, antimitotic	[5]

2	Face toner	<i>Zingiber officinale</i>	Rimpang	gingerol dan shogaol	Antioksidan	[6]
3	Face toner	<i>Crocus sativus</i>	Bunga	antosianin, flavonoid, vitamin (riboflavin dan tiamin)	Antioksidan	[7]
4	Masker wajah	<i>Nasturtium officinale</i>	Herba	Vitamin A, vitamin E, asam folat, iodin, besi, protein dan kalsium	Antioksidan	[8]
5	Masker wajah	<i>Apium graveolens</i>	Daun	vitamin C, vitamin E, β -karoten	Antioksidan	[9]
6	Masker wajah	<i>Carica papaya</i>	Daun	papain	Anti kanker, penambah nafsu makan, anti jerawat	[10]
7	Lotion	<i>Centella asiatica</i>	Herba	saponin, asiatikosida, asam asetat dan madekasat	Antioksidan	[11]
8	Lotion	<i>Hibiscus sabdariffa</i>	Bunga	flavonoid	Antioksidan	[12]
9	Krim	<i>Lantana camara</i>	Daun	flavonoid, minyak atsiri, triterpenoid, alkaloid dan karbohidrat	Antioksidan	[13]
10	Krim	<i>Angelica polymorpha</i>	Akar	Pinene, Ocimene	Antimitotic, antiproliferative	[14]
11	Krim	<i>China camellia</i>	Bunga	Alkaloid, saponin, flavonoid.	Anti Aging	[15]

12	Krim	<i>Vitis vinifera</i>	Biji	vitamins B1, B2, B3, B5, B6, and C and flavonoid	Anti Aging, Antioksidan	[16]
13	Krim	<i>Phaleria macrocarpa</i>	Buah	Flavonoid, saponin	Anti Aging	[17]
14	Krim	<i>Moringa oleifera</i>	Daun	tanin, steroid, triterpenoid, flavonoid, saponin, antrakuinon, dan alkaloid	Antioksidan	[18]
15	Krim	<i>Lantana camara</i>	Daun	fenol, asam fenolat, kuinon, flavon, flavonoid, flavonol, tanin dan kumarin	Antioksidan, anti insect	[19]
16	Krim	<i>Aloe Barbadensis</i>	Daun	flavonoid	Anti Aging	[20]
17	Krim	Panax ginseng	Rimpang	Flavonoid, fenol, tanin	Anti Aging	[21]
18	Krim	<i>Camellia sinensis</i>	Daun	Asam galat	Anti Aging	[22]
19	Krim	<i>Citrullus lanatus</i>	Buah	tiamin, riboflavin dan niasin	Antioksidan	[23]
20	Krim	<i>Eucommia cottonii</i>	Herba	flavonoid, triterpenoid, steroid, and saponin	antioksidan, imunostimulan dan aktivitas antibakteri	[24]
21	Krim	<i>Oryza sativa</i>	Biji	flavon TRISIN, tokotrienol, lesitin dan karotenoid, dan α -octacosanol dan squalene	UV-protection	[25]

22	Krim	<i>Curcuma domestica</i>	Rimpang	Kurkumin dan glukomanan	Antioksidan dan proinflamasi	[26]
----	------	--------------------------	---------	-------------------------	------------------------------	------

Kosmetik wajah merupakan salah satu penggunaan dalam melakukan perawatan tubuh yang bisa dilakukan. Dengan adanya Covid-19, pemakaian kosmetik pada wajah mengalami perubahan dikarenakan perubahan perilaku pola hidup yang awalnya berada di luar rumah menjadi lebih banyak di dalam rumah untuk menghindari penularan virus itu sendiri. Pemakaian kosmetik pada wajah biasanya digunakan untuk merawat dan menjaga kulit wajah agar tetap cerah. Bentuk sediaan kosmetik wajah diantaranya krim, face toner, masker wajah, dan lotion.

Pada penelitian hasil review artikel, ditemukan bahwa krim menjadi bentuk sediaan yang banyak diminati pada tahun 2017-2022. Hal tersebut bisa dilihat pada tabel 1 yang menunjukkan bahwa angka penggunaan sediaan krim sangat diminati oleh masyarakat. Sediaan krim adalah sediaan setengah padat, berupa emulsi yang mengandung bahan dasar yang sesuai dan mengandung air tidak kurang dari 60%. Krim ada dua tipe, yaitu krim tipe minyak dalam air (M/A) dan tipe air dalam minyak (A/M).

Sediaan krim memiliki keuntungan mudah menyebar merata, mudah digunakan, praktis, mudah dibersihkan atau dicuci, juga tidak lengket saat digunakan. Ini merupakan poin penting dalam alasan sediaan krim digemari oleh masyarakat pada 5 tahun terakhir ini. Penggunaannya lebih fleksibel daripada sediaan lain seperti masker wajah diminati oleh generasi mudah yang mengalami kesibukan beraktivitas. Kerugian sediaan krim adalah mudahnya rusak jika disimpan pada tempat yang tidak sesuai.

Selain dari sediaan bentuk krim, bentuk lain seperti lotion, face toner, dan masker wajah juga digunakan dalam kosmetik pada kulit wajah. Lotion adalah sebuah zat cair yang dibuat dari campuran bahan kimia dan wewangian yang digunakan untuk merawat kulit. Kegunaan dari produk kecantikan yang satu ini selain hanya mengatasi kulit kering. Kerugian dari lotion adalah bahaya jika terdapat alergi lebih besar dikarenakan sediaan berbentuk cair.

Face toner adalah cairan berbahan dasar air dengan konsistensi seperti cuka yang mengandung bahan aktif untuk membantu mengatasi masalah-masalah tertentu di kulit wajah. Toner merupakan langkah kedua dalam proses pembersihan wajah. Keuntungan dari face toner adalah dapat melembabkan kulit dan memberi cairan pada kulit wajah. Kerugian dari face toner adalah dapat menyebabkan kulit mudah kering lebih cepat dibandingkan bentuk sediaan lainnya.

Masker wajah adalah produk perawatan kulit yang digunakan pada wajah. Masker wajah adalah bagian dari perawatan wajah biasa yang dibuat dengan berbagai bahan yang memiliki kelebihan masing-masing. Masker bervariasi sesuai dengan jenis kulit dan masalahnya. Kerugian dari masker wajah adalah pemakaiannya tidak bisa digunakan pada tempat umum dan penggunaan masker harus dalam waktu yang cukup lama.

Melihat dari tabel, tanaman yang paling banyak digunakan adalah *Centella asiatica* dan *Curcuma domestica*. Kedua tanaman ini mudah ditemukan di daerah pedesaan. Pegagan banyak ditemukan dikarenakan mudah berkembang biak di alam bebas. Lain halnya

dengan kunyit yang banyak digunakan dalam bumbu masakan untuk makanan sehari-hari.

Dari segi bagian tanaman, daun menjadi primadona dalam penggunaannya. Daun dipilih dikarenakan mudah didapatkan dan tidak terlalu merusak tanaman saat diambil untuk diolah kemudian menjadi bahan kosmetik. Pengolahan daun menjadi simplisia juga menjadi salah satu bentuk dari pemilihan dikarenakan mudah dalam prosesnya. Daun hanya memerlukan proses pengeringan singkat tidak seperti tanaman lain yang memiliki kandungan air yang lebih banyak. Beberapa daun seperti lidah buaya bisa digunakan langsung dalam bahan pembuatan produk kosmetik.

Jika kita membahas daun, flavonoid merupakan zat yang paling sering ditemukan pada bagian tanaman tersebut. Dalam tanaman, flavonoid digunakan untuk menjaga agar tidak terjadinya kerusakan sel pada tanaman. Pada manusia dimanfaatkan sebagai antioksidan untuk mencegah oksidan masuk terlalu banyak ke dalam tubuh. Ini sebanding dengan khasiat utama antioksidan dalam pembuatan kosmetik herbal pada wajah.

SIMPULAN

Bentuk sediaan kosmetik herbal yang banyak digunakan pada 5 tahun terakhir adalah sediaan krim. Sediaan krim dipilih dikarenakan kemudahannya dalam penggunaan pada wajah dibandingkan dengan bentuk sediaan yang lain. Meskipun bentuk sediaan lain masih sedikit perkembangannya bukan berarti bentuk sediaan lain itu tidak baik. Melainkan kita perlu mengembangkan lagi agar menghasilkan produk kosmetik yang lebih menarik. Dari segi pemanfaatan tanaman herbalnya, pegagan dan kunyit menjadi primadona dikarenakan mudah ditemukan di masyarakat. Bagian tanaman yang banyak digunakan adalah daun, melihat dari kemudahan mengolah simplisianya. Daun mempunyai zat flavonoid yang khasiatnya

sebagai antioksidan jika digunakan dalam kosmetik herbal pada wajah.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang mendukung dan membantu review artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Tranggono Retno and Latifah Fatma, "Buku Pegangan Ilmu Pengetahuan Kosmetik," *Kosmetik*, no. 2018, pp. 3–4, 2007.
- [2] Menteri Kesehatan Republik Indonesia, "Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 1175/MENKES/VIII/2010 Tentang Izin Produksi Kosmetik," *Peraturan Menteri Kesehatan*, no. 2013, pp. 3–3, 2010.
- [3] M. A. Rizaty, "Pertumbuhan Pasar Kosmetik Global Terkontraksi 8% pada 2020," *Data Analisis*, pp. 1–1, Aug. 2021, Accessed: Oct. 17, 2022. [Online]. Available: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/08/05/pertumbuhan-pasar-kosmetik-global-terkontraksi-8-pada-2020>
- [4] Yosef Pramudito Noki Murargo, "POTENSI KOSMETIK NATURAL INDONESIA," 2021.
- [5] J. W. Kang, H. E. Cho, H. M. Choi, and I. C. Lee, "Anti-wrinkle properties of Angelica gigas Nakai root extracts using mineral-rich water," *J Cosmet Dermatol*, 2022, doi: 10.1111/jocd.15017.
- [6] A. R. Im *et al.*, "Wrinkle reduction using a Sasang constitutional medicine-based topical herbal cream in So-eum subjects: A split-face randomized double-blind placebo-controlled study," *Integr Med Res*, vol. 11, no. 1, Mar. 2022, doi: 10.1016/j.imr.2021.100752.
- [7] Adelina Salvi and Prima Minerva, "KELAYAKAN SEDIAAN PENYEGAR (FACE TONER) PUTIK BUNGA SAFFRON (CROCUS SATIVUS) SEBAGAI

- KOSMETIK TRADISIONAL PERAWATAN KULIT WAJAH," *Tata rias dan Kecantikan*, 2021.
- [8] A. Pakpahan, M. Farmasi, F. Farmasi dan Kesehatan Umum, I. Kesehatan Helvetia, and D. Farmasi, "FORMULASI SEDIAAN MASKER GEL DARI EKSTRAK ETANOL HERBA SELADA AIR (*Nasturtium officinale* R.Br) Formulation of Gel Mask of Extract Ethanol of Watercress (*Nasturtium Officinale* R.Br)," 2018.
- [9] D. Ventiana Wati and N. Kusstianti, "PENGARUH PROPORSI SELEDRI (*APIUM GRAVEOLENS*) DAN TEPUNG BERAS TERHADAP HASIL PENGGUNAAN MASKER WAJAH UNTUK KULIT BERJERAWAT," 2018.
- [10] E. Setyowati, "PERAWATAN WAJAH BERBAHAN MASKER HERBAL DAUN PEPAYA DAN JAGUNG UNTUK USIA 20-50 TAHUN," 2018.
- [11] T. Sumiati, F. Effendy, E. Riani, P. S. Studi, and S. Tinggi Teknologi Industri dan Farmasi Bogor, "FORMULASI LOTION EKSTRAK HERBA PEGAGAN (*Centella Asiatica* (L.) Urban) DAN UJI MUTU SERTA STABILITASNYA," 2019.
- [12] I. Kusuma Dewi and S. Yulianto, "Proceeding of the 2 Nd International Conference on Interprofessional Health Collaboration and Community Empowerment DETERMINATION OF FLAVONOID CONTENT ON CREAM COMBINATION OF ROSELLA FLOWER EXTRACT AND CORN COB EXTRACT," 2019.
- [13] E. Sriwati, S. Dian Anita Sari, C. Author, and P. Biologi FPMIPA IKIP PGRI Jember, "POTENTIAL OF TEMBELEKAN LEAVES (*Lantana camara* L.) FOR NATURAL FACE CREAM PROVISIONS," *Jurnal Biologi & Konservasi*, vol. 1, no. 2, 2019.
- [14] Y. Zhang *et al.*, "An herbal cream reduces erythema of sensitive skin," *J Cosmet Dermatol*, vol. 20, no. 3, pp. 792–797, Mar. 2021, doi: 10.1111/jocd.13610.
- [15] Q. Zhang *et al.*, "A cream of herbal mixture to improve melasma," *J Cosmet Dermatol*, vol. 18, no. 6, pp. 1721–1728, Dec. 2019, doi: 10.1111/jocd.12938.
- [16] Yusuf Supriadi and Nurbik Khoirin, "Formulation and Evaluation of Grape Seed Oil (*Vitis Vinifera*, L) Facial Cream with Variations in The Concentration of Stearic Acid as an Emulsifier," *Journal of Health Sciences and Medical Development*, vol. 1, no. 01, pp. 20–30, Aug. 2022, doi: 10.56741/hesmed.v1i01.32.
- [17] I. Maya and M. Mutakin, "Formulasi dan Evaluasi Secara Fisikokimia Sediaan Krim Anti-Aging," *Majalah Farmasetika*, vol. 3, no. 5, p. 111, May 2017, doi: 10.24198/farmasetika.v3i5.23342.
- [18] D. Haryadi Ittiko and Y. Fitriana, "Formulasi dan Uji Kecerahan Ekstrak Krim Lulur Daun Kelor (*Moringa oleifera*) Sebagai Pemutih Kulit Pada Tikus Putih (*Rattus norvegicus*)," *Jurnal Ilmu Kefarmasian*, vol. 2, no. 1, 2021.
- [19] E. Sriwati, S. Dian Anita Sari, C. Author, and P. Biologi FPMIPA IKIP PGRI Jember, "POTENTIAL OF TEMBELEKAN LEAVES (*Lantana camara* L.) FOR NATURAL FACE CREAM PROVISIONS," *Jurnal Biologi & Konservasi*, vol. 1, no. 2, 2019.
- [20] Y. Eky *Et Al.*, "Anti-Aging Properties Of Cream Made With Cocoa Polyphenol, Aloe Vera (*Aloe Barbadensis*) And Seaweed (*Euclidean Cottonii*) As Active Agents Sifat Anti-Aging Dari Krim Berbahan Aktif Polifenol Kakao, Aloe Vera (*Aloe Barbadensis*) Dan Rumput Laut (*Euclidean Cottoni*)," 2018.
- [21] N. Liliana, A. A. G. P. Wiraguna, and W. Pangkahila, "Krim ekstrak *Panax ginseng* menghambat peningkatan ekspresi MMP-1 dan penurunan jumlah kolagen pada tikus Wistar jantan (*Rattus norvegicus*) yang dipajang sinar UV-B," 2017.

- [22] Y. Nailufa and Y. A. Najih, "Formulasi Krim Epigallocatechin gallate Sebagai Anti Aging," *Journal Pharm Sci (Journal of Pharmacy and Science)*, vol. 5, no. 2, 2020.
- [23] N. Luh, P. Serly Ekayanti, F. L. Darsono, and S. Wijaya, "Formulasi Sediaan Krim Pelembab Ekstrak Air Buah Semangka (*Citrullus lanatus*)," 2019.
- [24] R. Yanuarti, N. Nurjanah, E. Anwar, and G. Pratama, "Kandungan Senyawa Penangkal Sinar Ultraviolet dari Ekstrak Rumput Laut *Eucheuma cottonii* dan *Turbinaria conoides*," *Biosfera*, vol. 34, no. 2, p. 51, Sep. 2017, doi: 10.20884/1.mib.2017.34.2.467.
- [25] M. Taufiqurrahman, F. Faizatun, and S. Setyahadi, "Pengembangan Krim Ekstrak Dedak Padi (Rice Bran) dan Susu Kuda Sumbawa sebagai Antihiperpigmentasi," *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, vol. 20, no. 3, pp. 127–134, Dec. 2021, doi: 10.33221/jikes.v20i3.1462.